

UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
SKRIPSI, 2016

ARIEF FIRMANSYAH PUTERA

**HUBUNGAN INTENSITAS KEBISINGAN DENGAN  
KELELAHAN KERJA PADA PEKERJA BAGIAN PRODUKSI  
PT CISARUA TAHUN 2016**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Kebisingan di tempat kerja dapat berdampak pada gangguan pendengaran, gangguan psikologis seperti stress dan kelelahan kerja. Kelelahan kerja dapat mengganggu kenyamanan dan konsentrasi dalam bekerja yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja.

**Tujuan penelitian:** Mengetahui hubungan intensitas kebisingan dengan kelelahan kerja pada pekerja bagian produksi PT Cisarua.

**Metode penelitian:** Metode penelitian adalah *cross sectional*, dan jumlah sebanyak 40 responden yang di ambil dalam *sifht* kerja pagi. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Uji statistik pada penelitian ini menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*.

**Hasil Penelitian:** 3 Pekerja berusia <25 tahun, 13 pekerja berusia 25-35 tahun, 24 pekerja berusia >35 tahun , 32 responden berjenis kelamin perempuan, 8 responden berjenis kelamin laki-laki, lama kerja  $\leq 5$  tahun sebanyak 23 responden, 17 responden > 5 tahun, responden dengan waktu kerja 8 jam sebanyak 40 responden, 10 responden memiliki status gizi kurus/ IMT < 18,5, 30 responden memiliki status gizi normal/ IMT 18,5-25. Kebisingan di tempat kerja sebesar 87.1-96.2 dBA dan pekerja paling banyak mengalami kelelahan sedang sebesar 62.5 Hasil uji korelasi menunjukkan hubungan yang signifikan antara intensitas kebisingan dan kelelahan kerja ( $Pvalue=0.000$   $p<0.05$ ) dengan nilai  $r=0.585$  yang artinya keeratan sedang atau cukup berarti.

**Kesimpulan:** Upaya untuk meningkatkan pemakaian earplug, pengaturan jam kerja yang baik dan rotasi kerja dari bising tempat tinggi ke bising rendah sangat baik untuk meminimalkan kelelahan kerja yang dialami oleh para pekerja bagian produksi.

**Kata Kunci :** Kebisingan , Kelelahan Kerja